

**PARTISIPASI PENDUDUK DALAM KAMPUNG WISATA DENGAN
MENERAPKAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

***RESIDENT PARTICIPATION IN TOURISM VILLAGE
BY THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

Alfianita Pramudyawardani, Rachman Hartono*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya

*Penulis korespondensi: rachman_2811@ub.ac.id

ABSTRACT

In essence the development of tourism can not be separated from the resources and uniqueness of local communities, both physical and non-physical elements (traditions and cultures), which is the main driving element of tourism activity itself so that tourism should be seen as community-based or community-based activities local. Agrowisata Petik Jeruk, Kampung Wisata Tani, and Kampung Organik are research sites used with a population of 119 homes throughout the site. Of the total population, 93 people were taken as respondents. Of the 93 respondents scattered in the three locations lack the intention to participate, but the respondents still want to continue to participate in the tourist village. So researchers are interested to see the phenoma. The objectives of this research are: (1) To analyze the influence of attitude, subjective norm, and behavioral control toward participation through intermediary intention in tourist village in three different locations. (2) Analyzing the influence of intent on the participation of the population in the tourist village in three different locations. (3) Analyze the direct influence of behavioral control on the behavior of people's participation in a tourist village in three different locations. The results of this study indicate that residents in three locations intend to continue to participate in the tourist village. The attitude of the people in Agrowisata Petik Jeruk and in Kampung Wisata Tani is positive, while in Kampung Organik is hesitant. The subjective norm of the people in Agrowisata Petik Jeruk and Kampung Wisata Tani is hesitant, while in Kampung Organik is negative. The behavioral control of the population in the three locations is in doubt. The population intentions at the three locations are positive.

Keyword : *Population participation in tourist village; Theory of Planned Behavior (TPB)*

ABSTRAK

Pada hakikatnya pembangunan kepariwisataan tidak bisa lepas dari sumber daya dan keunikan komunitas lokal, baik berupa elemen fisik maupun non fisik (tradisi dan budaya), yang merupakan unsur penggerak utama kegiatan wisata itu sendiri sehingga semestinya kepariwisataan harus dipandang sebagai kegiatan yang berbasis komunitas atau berbasis masyarakat lokal. Agrowisata Petik Jeruk, Kampung Wisata Tani, dan Kampung Organik adalah lokasi penelitian yang digunakan dengan populasi 119 rumah diseluruh lokasi. Dari jumlah populasi yang ada, 93 orang yang diambil menjadi responden. Dari 93 responden yang tersebar di tiga lokasi kurangnya niat untuk berpartisipasi, namun responden tetap ingin melanjutkan berpartisipasi dalam kampung wisata. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat fenomena tersebut. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pengaruh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap partisipasi melalui perantara niat dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda. (2) Menganalisis pengaruh niat terhadap partisipasi penduduk dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda. (3) Menganalisis pengaruh secara langsung antara kontrol

perilaku terhadap perilaku partisipasi penduduk dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penduduk di tiga lokasi berniat untuk terus berpartisipasi dalam kampung wisata. Sikap penduduk di Agrowisata Petik Jeruk dan di Kampung Wisata Tani adalah positif, sedangkan di Kampung Organik adalah ragu-ragu. Norma subjektif penduduk di Agrowisata Petik Jeruk dan Kampung Wisata Tani adalah ragu-ragu, sedangkan di Kampung Organik negatif. Kontrol perilaku penduduk di tiga lokasi adalah ragu-ragu. Niat penduduk di tiga lokasi adalah positif.

Kata Kunci: Partisipasi penduduk dalam kampung wisata; Theory of Planned Behavior (TPB)

PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan bentuk alternative pariwisata yang mampu menyumbang perubahan-perubahan positif terhadap sumberdaya sosial, ekonomi dan budaya di daerah perdesaan (Damanik, 2010). Menurut Murphy (1985) menyebutkan bahwa pada hakikatnya pembangunan kepariwisataan tidak bisa lepas dari sumber daya dan keunikan komunitas lokal, baik berupa elemen fisik maupun non fisik (tradisi dan budaya), yang merupakan unsur penggerak utama kegiatan wisata itu sendiri sehingga semestinya kepariwisataan harus dipandang sebagai kegiatan yang berbasis komunitas atau berbasis masyarakat lokal. Pentingnya peran serta masyarakat dalam pengembangan memberikan arti bahwa segala hal yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan ekonomi, seperti menarik investor luar, harus melibatkan warga (Bryson, 2007).

Peran serta dalam bentuk partisipasi dipengaruhi oleh niat untuk berpartisipasi. Menurut Wiratmaja, dkk (2017), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat petani diidentifikasi melalui pemahaman mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Menurut Ajzen (1991), menjelaskan dalam Theory of Planned Behavior bahwa terciptanya tindakan seseorang dalam melakukan aktifitas didasari oleh terbentuknya niat, dan niat itu muncul dikarenakan pengaruh tiga faktor determinan berupa sikap terhadap tindakan, norma subjektif (pengaruh orang lain), dan kontrol perilaku yang di persepsikan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga lokasi kampung wisata yang berbeda, yaitu di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang, Kampung Wisata Tani Kelurahan Temas Kota Batu, dan Kampung Organik Wonokoyo Buring Kota Malang. Di Agrowisata petik jeruk mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis yang masih banyak tersedia lahan pekarangan, di Kampung Wisata Tani mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis perkotaan namun masih cukup tersedia lahan, dan di Kampung Organik mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis perkotaan yang padat penduduk dan kurangnya lahan pekarangan. Sample yang digunakan sebanyak 93 responden yang dibagi setiap lokasi penelitian menjadi 31 responden.

Sunaryo (2013) menyatakan bahwa untuk mewujudkan pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan dikelola dengan baik maka hal yang paling mendasar dilakukan adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari komunitas lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat. Sehingga responden yang digunakan adalah penduduk setempat kampung wisata. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin melihat bagaimana respon dari penduduk setempat dengan adanya kampung wisata. Respon dari responden yang dilihat dalam bentuk partisipasi aktif maupun pasif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah : Menganalisis pengaruh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol

perilaku terhadap partisipasi melalui perantara niat dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda, menganalisis pengaruh niat terhadap partisipasi penduduk dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda, dan menganalisis pengaruh secara langsung antara kontrol perilaku terhadap perilaku partisipasi penduduk dalam kampung wisata di tiga lokasi yang berbeda

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi yaitu di Agrowisata Petik Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang, di Kampung Wisata Tani Kelurahan Temas Kota Batu, dan di Kampung Organik Wonokoyo Buring Kota Malang. Metode penentuan responden yaitu dengan menggunakan Simple Random Sampling. Di Agrowisata petik jeruk mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis yang masih banyak tersedia lahan pekarangan, di Kampung Wisata Tani mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis perkotaan namun masih cukup tersedia lahan, dan di Kampung Organik mewakili karakteristik penduduk dengan kondisi geografis perkotaan yang padat penduduk dan kurangnya lahan pekarangan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2017. Jumlah populasi dari ketiga lokasi sebesar 119 kepala rumah tangga dan jumlah sampel sebanyak 93 responden dengan menggunakan cara estimasi proporsi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*. Terdapat empat uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Data yang mempunyai sebaran normal dapat dianggap mewakili populasi.

2. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk memastikan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas dengan ditunjukkan oleh diagram *scatterplot* dan hasilnya diperoleh titik-titik menyebar secara acak.

3. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas memiliki masalah multikolinearitas atau tidak. Pengujian ini menggunakan nilai VIF pada tabel *Coefficient*.

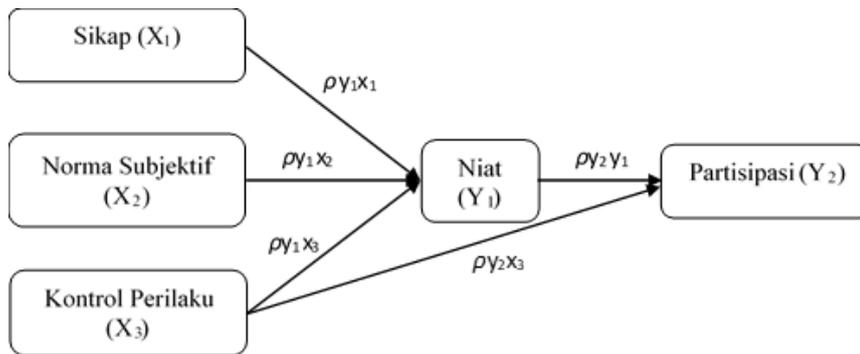
4. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengestimasi kekuatan hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent.

Uji Analisis Jalur (Model *path analysis*)

Pada bagian ini, uji analisis jalur dibagi menjadi dua persamaan yaitu: sub-struktural 1 dan sub-struktural 2. Pada persamaan sub-struktural 2 dilakukan untuk melihat hubungan variabel partisipasi dengan variabel niat dan kontrol perilaku secara langsung. Sedangkan pada persamaan sub-struktural 1 dilakukan untuk melihat hubungan variabel niat dengan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Tabel yang dilihat pada uji analisis jalur ini yaitu tabel model *summary*, *anova* dan *coefficients*.

Berikut ini merupakan model diagram analisis jalur yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model diagram jalur

Persamaan yang didapatkan dari model analisis jalur diatas yaitu:

Sub-struktural 1

$$Y_1 = \rho_{y1x1}X_1 + \rho_{y1x2}X_2 + \rho_{y1x3}X_3 + \varepsilon_1$$

Sub-struktural 2

$$Y_2 = \rho_{y2x3}X_3 + \rho_{y2y1}Y_1 + \varepsilon_2$$

ρ = koefisien jalur

Y_1 = variabel dependent perantara (variabel niat)

Y_2 = variabel dependent (variabel partisipasi)

X_1 = variabel sikap

X_2 = variabel norma subjektif

X_3 = variabel kontrol perilaku

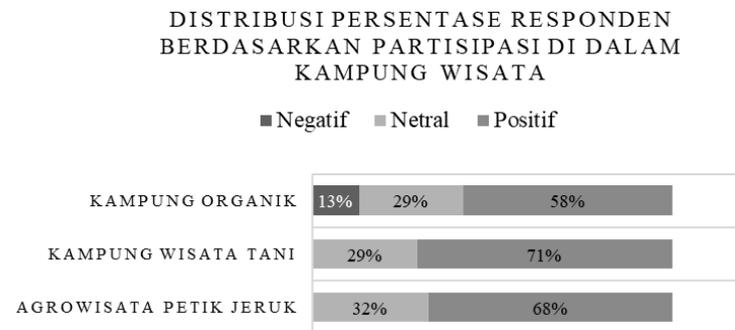
ε = faktor variabel diluarpenelitian yang tidak diteliti

Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis jalur ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Artinya, keputusan peneliti untuk menolak atau mendukung hipotesis nol memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5%.

- Jika nilai probabilitas Sig. lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, **tidak signifikan**.
- Jika nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak. Artinya, **signifikan**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

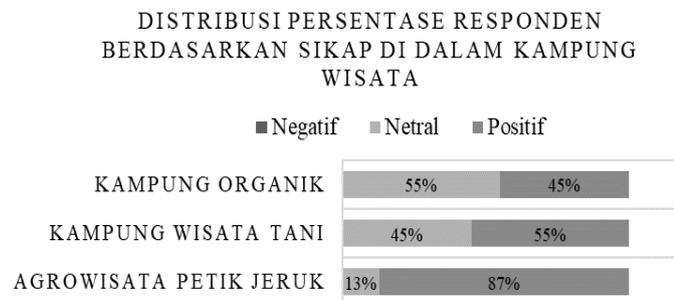
Deskripsi Variabel Partisipasi (Y)



Gambar 2. Diagram Distribusi Persentase Responden Berdasarkan Partisipasi di Dalam Kampung Wisata
(Sumber: Data Primer, 2017)

Dalam penelitian ini, disetiap kawasan memperoleh hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih untuk melanjutkan partisipasi dalam kampung wisata. Dikarenakan kegiatan partisipasi dalam kampung wisata dapat menambah pemasukan dikeluarga mereka. Variabel partisipasi didapatkan dari variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang melalui perantara niat.

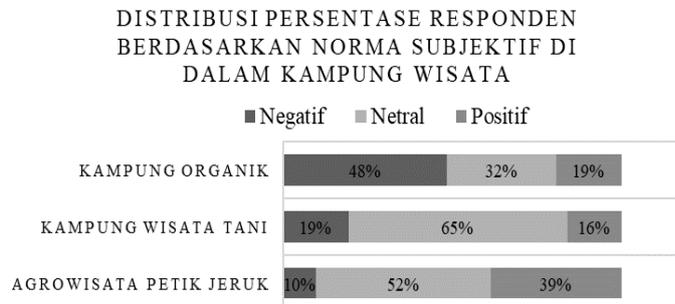
Deskripsi Variabel Sikap (X₁)



Gambar 3. Diagram Distribusi Persentase Responden Berdasarkan Sikap di Dalam Kampung Wisata
(Sumber: Data Primer, 2017)

Dalam penelitian ini sikap di setiap masing-masing tempat menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Di kawasan agrowisata petik jeruk dan kampung wisata tani memiliki sikap yang positif terhadap partisipasi. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden di kawasan agrowisata petik jeruk dan kampung wisata tani mempunyai keinginan dari diri sendiri untuk berpartisipasi di dalam kampung wisata. Di kawasan kampung organik menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap ragu-ragu dari diri sendiri untuk berpartisipasi di dalam kampung wisata.

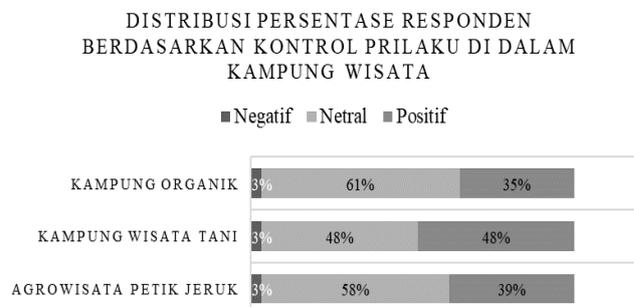
Deskripsi Variabel Norma Subjektif (X_2)



Gambar 4. Diagram Distribusi Persentase Responden Berdasarkan Norma Subjektif di Dalam Kamppung Wisata
(Sumber: Data Primer, 2017)

Di kawasan agrowisata petik jeruk dan kampung wisata tani menunjukkan hasil bahwa responden dikawasan tersebut ragu-ragu untuk melanjutkan berpartisipasi. Hal ini dikarenakan pengaruh dari keluarga, tetangga dan teman sekampung kurang memberikan dorongan untuk berpartisipasi. Sedangkan di kawasan kampung organik menunjukkan hasil bahwa responden dikawasan tersebut tidak menunjukkan sikap yang positif untuk berpartisipasi. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengaruh dari keluarga, tetangga dan teman sekampung untuk berpartisipasi dalam kampung wisata.

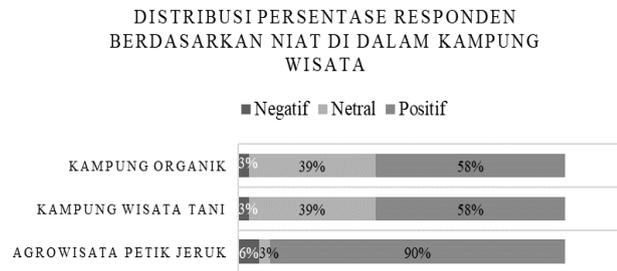
Deskripsi Variabel Kontrol Perilaku (X_3)



Gambar 5. Diagram Distribusi Persentase Responden Berdasarkan Kontrol perilaku di Dalam Kamppung Wisata
(Sumber: Data Primer, 2017)

Dalam penelitian ini, disetiap kawasan diperoleh hasil ragu-ragu untuk melanjutkan berpartisipasi. Hal ini dikarenakan kurangnya lingkungan yang mendukung. Lingkungan yang mendukung dapat berupa informasi yang didapatkan dari pengelola kampung wisata, peraturan dan dukungan yang didapatkan dari perangkat desa setempat.

Deskripsi Variabel Niat (X₄)



Gambar 6. Diagram Distribusi Persentase Responden Berdasarkan Niat di Dalam Kampung Wisata
(Sumber: Data Primer, 2017)

Dalam penelitian ini, disetiap kawasan memperoleh hasil positif untuk melanjutkan niat berpartisipasi dalam kampung wisata. Hal ini dikarenakan bahwa responden sadar atas kemauan sendiri untuk berpartisipasi.

Hasil Analisis Jalur Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Berpartisipasi dan Dampaknya terhadap Tindakan Berpartisipasi di Ketiga Tempat Penelitian Secara Keseluruhan.

Variabel	Korelasi (r)	Koefisien Jalur (p)	Pengaruh Langsung	Total
B → N	0,269	0,194 (Sig.)	0,194	0,194
NB → N	0,704	0,684 (Sig.)	0,684	0,684
CB → N	0,344	-(0,010) (Tidak Sig.)	-	-
CB → P	0,042	-(0,109) (Tidak Sig.)	-	-
N → P	0,400	0,438 (Sig.)	0,438	0,438

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan hasil persamaan di sub-struktural 1 di ketiga kawasan secara keseluruhan bahwa variabel sikap dan norma subjektif terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel niat. Sedangkan untuk variabel kontrol perilaku hasil yang didapat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap variabel niat. Sehingga persamaan model sub-struktural 1 diperoleh sebagai berikut:

$$N = \rho_{NB} + \rho_{NNB}$$

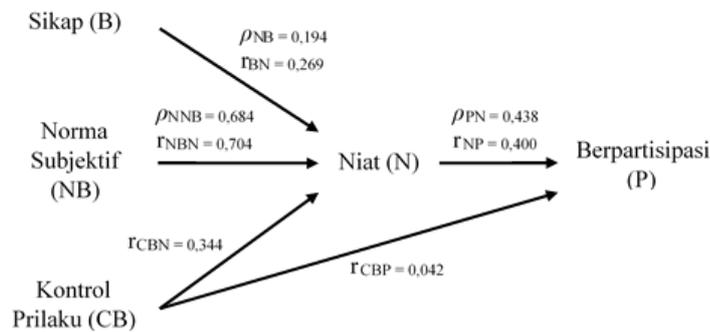
$$N = 0,194B + 0,684NB$$

Pada model sub-struktural 2 secara keseluruhan didapatkan hasil persamaan bahwa variabel niat terdapat pengaruh dan signifikan dengan tindakan berpartisipasi. Sedangkan variabel kontrol perilaku tidak terdapat pengaruh dan signifikan dengan tindakan berpartisipasi, sehingga persamaan model sub-struktural 2 diperoleh sebagai berikut:

$$P = \rho_{PN}$$

$$P = 0,438N$$

Berdasarkan kedua model persamaan sub-struktural 1 dan sub-struktural 2, seperti yang telah dibahas maka dapat dihasilkan perpaduan model diagram jalur yang baru seperti dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Jalur Akhir Hasil Penelitian di Ketiga Tempat Penelitian Secara Keseluruhan
(Sumber: Data Primer, 2017)

Hasil akhir dari diagram jalur di ketiga tempat penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penduduk berpartisipasi dipengaruhi oleh variabel niat, dimana variabel niat dipengaruhi oleh variabel sikap dan norma subjektif secara individu dengan besar pengaruh koefisien jalur 0,194 untuk variabel sikap dan 0,684 untuk variabel norma subjektif. Kontrol prilaku tidak berpengaruh secara individu karena tidak signifikan sehingga dalam jalur akhir besar nilai koefisien jalur dan hubungan tidak langsung tidak ditunjukkan. Meskipun demikian kontrol prilaku masih memiliki korelasi atau hubungan dengan variabel niat dan variabel partisipasi.

Di setiap kawasan penelitian pengaruh terhadap variabel tindakan berpartisipasi berbeda-beda. Untuk kawasan agrowisata petik jeruk dan kampung wisata tani tindakan partisipasi tidak dipengaruhi oleh niat berpartisipasi, di kawasan agrowisata petik jeruk dan kampung wisata tani tindakan partisipasi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model. Yang membedakan keduanya adalah pembentukan niat untuk berpartisipasi dimana di kawasan agrowisata petik jeruk niat partisipasi dipengaruhi oleh variabel sikap dan norma subjektif dan di kawasan kampung wisata tani variabel niat hanya dipengaruhi oleh norma subjektif. Sedangkan di kawasan kampung organik tindakan untuk berpartisipasi dipengaruhi niat dan niat untuk berpartisipasi di kawasan kampung organik dibentuk oleh norma subjektif. Meskipun demikian, variabel lain yang telah disebutkan masih memiliki korelasi atau hubungan dengan niat maupun tindakan berpartisipasi dalam kampung wisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diantara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku di tiga kawasan kampung wisata yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel niat adalah variabel norma subjektif. Namun di agrowisata petik jeruk ada variabel lain selain norma subjektif yang berpengaruh signifikan terhadap variabel niat yaitu variabel sikap. Di kawasan agrowisata petik jeruk niat terbentuk oleh variabel sikap dan norma subjektif. Sedangkan di kawasan kampung wisata tani dan kampung organik munculnya niat dipengaruhi oleh variabel norma subjektif.
2. Niat di tiga kawasan kampung wisata tidak berpengaruh secara signifikan secara keseluruhan. Tetapi di setiap kawasan kampung wisata mempunyai keyakinan masing-

masing untuk melanjutkan adanya kampung wisata di sekitar lingkungan responden. Di kawasan agrowisata petik jeruk memiliki keyakinan yang tinggi untuk tetap melanjutkan adanya kampung wisata. Hal ini dikarenakan kegiatan di dalam kampung wisata dapat meningkatkan pemasukan bagi keluarga responden. Sedangkan keyakinan di kawasan kampung wisata tani dan kampung organik tidak setinggi responden di kawasan agrowisata petik jeruk. Hal ini dikarenakan kegiatan di kampung wisata hanya untuk menambah pemasukan keluarga responden.

3. Kontrol perilaku di tiga kawasan kampung wisata tidak berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap partisipasi. Hal ini dikarenakan responden di tiga kawasan penelitian mempunyai pekerjaan utama masing-masing. Sehingga keterbatasan waktu luang untuk berpartisipasi dalam kampung wisata. Selain itu terbatasnya pengetahuan yang dimiliki responden juga menjadi salah satu faktor utama untuk responden berpartisipasi. Responden hanya menggunakan pengetahuan dari pengalaman keluarga dan cerita tetangga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel sikap dan kontrol perilaku memiliki nilai yang rendah. Meskipun nilai variabel sikap dan kontrol perilaku rendah, penduduk sekitar kampung wisata tetap memiliki keinginan untuk melanjutkan partisipasi di setiap kegiatan di dalam kampung wisata yang dapat memberikan keuntungan pada pemasukan keluarga. Disarankan kepada pengelola kampung wisata dan pemerintah di sekitarnya, agar lebih memberikan wawasan dan pendampingan kepada penduduk sekitar kampung wisata untuk tetap memanfaatkan dan partisipasi di setiap kegiatan kampung wisata. Disarankan untuk penduduk disekitar kampung wisata juga lebih terbuka dan lebih aktif meskipun memiliki pekerjaan utama dan kesibukan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, Wignyo. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Ajiswarman. 1996. *Partisipasi Perantau Minang dalam Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus: Kelompok Tani Subur Jaya, Desa Ciherang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Jurnal Sarjana Pertanian. IPB. Bogor.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. [https://doi.org/10.1016/07495978\(91\)90-020-T](https://doi.org/10.1016/07495978(91)90-020-T).
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behavior. 2nd edition. McGraw-Hill Professional Publishing. New York: Open University Press*.
- Ajzen, I. 2010. *Constructing A Theory of Planned Behavior Questionnaire Biofeedback and Selfregulation*, 17, 1-7. Retrieved from [https://doi.org/10.10-16/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.10-16/0749-5978(91)90020-T).
- Amir, Sutaarga. 1969. *Museografi dan Museologi. Capita Selecta. Direktorat Museum, Ditjen. Kebudayaan Departemen P&K. Jakarta*.
- Bryson, J.M. 2007. *Perencanaan Strategi Bai Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. 2012. *Dictionary of Psychology. New York. Dell publishing Co.Ins*
- Damanik, Janianto. 2009. *Isu-isu Krusial dalam Pengelolaan Desa Wisata Dewasa Ini*. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Vol. 5 (3): 127-137.

- Doob, L.W. 1947. *The Behavior of Attitudes. Psychological Review.*
- Erwiantono. 2006. Kajian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Kawasan Teluk Pangpang-Banyuwangi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Ekosistem Perairan Pesisir.*
- Fithriadi, Riri. 1997. Pengelolaan Sumberdaya Lahan Kering di Indonesia. Kumpulan Informasi. Bogor: Pusat Penyuluhan Kehutanan.
- Fischbien, M dan Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Reseach. London: Addison-Wesley.*
- Fischbien, M dan Ajzen, I. 2010. *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach. New York: Psychology Press.*
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- In'ami, Hamdan., Wiyono, Agung., dan Natasaputra, Juardi. 2009. Kajian Peran Serta Petani dalam Upaya Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi (Studi di Daerah Irigasi Tilong, Kabupaten Kupang-NTT). *Jurnal Magister Pengelolaan Sumberdaya Air. ITB. Bandung.*
- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIP UI Press.
- Lane. 1994. *What is Rural Tourism. Journal of Sustainable Tourism. Vol. 2: 7-21.*
- Lee et.al. 2017. *Understanding Factors Associated with Songaporean Adolescents' Intention to Adopt Privacy Protection Behavior. Media Development Authority of Singapore Academic Engagement Programme.*
- Manalu, Yosafat Martunas. 2016. Hubungan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Desa Ujungalang. *Jurnal Ekologi Manusia. IPB. Bogor.*
- Murphy, P.E. 1985. *Tourism A Community Approach. Methuen: New York.*
- Nazir, M. 2014. Metode Penelitian. (R. E. Sikumbang, Ed) (Sepuluh). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pangestu, M.H.T. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan Perhutanan Sosial (Studi Kasus: KPH Cianjur, Jawa Barat). Tesis. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Pratiwi, N.A., dan Hartoyo. 2014. *Analysis Life Insurance Purchase Intention of Collage Student: The Application of The Theory of Planned Behavior. jur. Ilm Kel. & Kons., Januari 2014, p: 58-66 Vol.7.*
- Purnamasari, Irma. 2008. Tesis Studi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.
- Ramdhani, Neila, 2011. Penyusunan Alat Pengukuran Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi. UGM. Yogyakarta.*
- Rusdianti, K. 2012. Konservasi Lahan Hutan Mangrove Serta Upaya Penduduk Lokal dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove. *Jurnal Sosiologi Pedesaan.*
- Timothy, D.J. 1999. *Participatory Planning a View of Tourism in Indonesia. Annuals Review of Tourism Research. XXVI (2).*
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. SPSS vs Lisrel. Salemba Empat: Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Senger *et.al.* 2016. *Using the Theory of Planned Behavior to Undertand the Intention of Small Farmers in Diversifying Their Agricultural Production.*
- Setijanti, Purwanita dan Ariatita, Putu Gede. 2015. *Konsep Pengembangan Kampung Nelayan Pasar Bengkulu Sebagai Kawasan Wisata.*
- Soeliman, Holli. 1980. *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial.* Bandung.
- Soetomo. 2008. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia.* Yogyakarta: Kanisius.
- Sutton, S., *et.al.* 2003. *Eliciting Salient Beliefin Research on the Theory of Planned Behavior: The Effect of Quenstion Wording.* University of Cambridge.
- Wiratmajda, Iwan Inrawani., Nurjanah, Noneng., dan Kurniawati, Amelia. 2017. *Model Penerimaan Petani terhadap Teknologi Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Tasikmalaya.* Jurnal Manajemen Teknologi. ITB. Bandung.